

PARADOKSI MANUSIA MULTI-REALITA

**(Studi Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap Sikap Sosial Keagamaan
Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

Eka Widiyanto

NIM: 13540028

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Widiyanto
NIM : 13540005
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Sindang Hayu, Cimanggu, Cilacap Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kusumanegara No. 122 Yogyakarta
Judul Skripsi : Paradoksi Manusia Multi-Realita (Studi Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap Sikap Sosial keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuludhin & Pemikiran Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Eka Widiyanto
NIM. 13540005



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-05/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Munawar Ahmad, S. S., M. Si
Fakultas Ushuluddin,
Dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Eka Widiyanto
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Widiyanto
NIM : 13540005
Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Paradoksi Manusia Multi-Realita
(Studi Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap Sikap Sosial
keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuludhin & Pemikiran Islam)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Yogyakarta, 6 Agustus 2018
Pembimbing,

Dr. Munawar Ahmad, S. S., M. Si
NIP. 19691017 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B. 1915/Un.02/00 / Pp.05.3/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : PARADOKSI MANUSIA MULTI-REALITA (Studi Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap Sikap Sosial Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA WIDHYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 13540005
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Pengaji II

Dr. Moh. Soehadha, S.Sos.M.Hum.
NIP. 19720411 199903 1 003

Pengaji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

“Hidup itu Murah, yang Mahal itu Gengsi”



PERSEMBAHAN

Kedua orang tua Tercinta Bapak Beni Yanto dan Ibu Cahyati, terima kasih telah tulus menyayangi dan yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan penulis.

*Almamater Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,. Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan ilmu, semoga syafa'atnya tercucur deras kepada setiap umatnya.

Atas izin dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *PARADOKSI MANUSIA MULTI-REALITA (Studi Pengaruh Media Sosial WhatsApp terhadap sikap Sosial Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam)* untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa tidak akan selesai apabila tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak, untuk itu penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi Asmin, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum, selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si. Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Seluruh staf dan karyawan Prodi Sosiologi Agama yang telah memberikan penulis masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018
Penulis,

Eka Widiyanto
Nim : 13540005



ABSTRAK

WhatsApp merupakan media sosial yang paling banyak digunakan saat ini sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Teknologi media sosial WhatsApp dalam perkembangannya sangatlah cepat dan mengalahkan popularitas media sosial lainnya. Penggunaan media sosial WhatsApp juga terjadi di kalangan mahasiswa dan menunjukkan paling tinggi sebagai alat komunikasinya. Penelitian ini difokuskan untuk memahami fenomena Whatsapp di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam penggunaannya sehari-hari WhatsApp sangat mempengaruhi terhadap sikap sosial mahasiswa sehari-hari, dalam penelitian ini juga berusaha untuk menampilkan sikap mahasiswa dalam menghadapi dua realitas yaitu nyata dan maya, dan berusaha mengemukakan dan mengetahui perubahan nilai-nilai keagamaan mahasiswa dalam menggunakan media sosial WhatsApp.

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial oleh William F. Ogburn (*Materialist Theory*) yang menekankan teknologilah yang menjadi penyebab utama dari perubahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *purposive sampling*, wawancara dan *crowd sourcing*. Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer diperoleh dari data dokumen tertulis dari lembaga dan foto serta hasil rekaman yang relevan dengan tema penelitian. Dengan menggunakan teori perubahan sosial William F. Ogburn yang menjadi landasan perubahan sosial adalah teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, para pengguna WhatsApp memaknai media sosial tersebut sebagai tempat untuk kemudahan, berkomunikasi, promosi, menambah teman dan untuk eksistensi diri dan yang paling dominan membantu dalam info perkuliahan. Para pengguna media sosial WhatsApp dalam menghadapi dua realitas nyata dan maya ada yang memaknai dengan positif dan negatif dari penggunaannya. Pengaruh WhatsApp terhadap nilai-nilai keagamaan mereka sebagai mahasiswa dalam menggunakan media sosial WhatsApp meliputi perubahan terhadap relasi interpersonal, relasi psikologis, dan menambah tata nilai baru seperti bertambahnya keimanan, serta ada indikator rendah tingginya ketika media sosial WhatsApp mempengaruhi tata nilai keagamaan mahasiswa. Tetapi dalam pengaruh negatifnya terhadap perilaku sosial dalam kehidupan mahasiswa terdapat ada yang menyebabkan mahasiswa menjadi alay yang berefek pada *borderline man*. Implikasinya terjadi pada mahasiswa menjadi egoisme, prasangka sosial, rasisme, rasialisme, stereotip bentuk-bentuk perubahan sosial negatif seperti itu merupakan perubahan perilaku mahasiswa yang terjadi diakibatkan kecanduan teknologi media sosial.

Kata kunci : paradoksi, sikap sosial, generasi alay, *borderline man*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat praktis	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Jenis Penelitian.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
H. Sistem Pembahasan.....	24
BAB II : SEJARAH MEDIA SOSIAL WHATSAPP.....	27
A. Media Sosial.....	27
1. Pengertian Media Sosial.....	27
2. Perkembangan Media sosial.....	31
3. Karakteristik Media Sosial.....	33
4. Peran dan Fungsi Media Sosial.....	34

5.	Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial	35
6.	Etika dalam Menggunakan Media Sosial.....	38
7.	Fatwa MUI tentang Hukum dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial 39	
8.	Klasifikasi Media Sosial	43
B.	WhatsApp	45
1.	Pengertian WhatsApp	45
2.	Sejarah WhatsApp	46
3.	Manfaat WhatsApp	47
4.	Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan WhatsApp	49
C.	Sikap Sosial.....	52
1.	Pengertian Sikap Sosial.....	52
2.	Ciri – ciri Sikap Sosial	54
3.	Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial	56
4.	Komponen-komponen Sikap Sosial.....	58
5.	Pengembangan sikap sosial.....	60
6.	Bentuk – bentuk Sikap Sosial	61
BAB III : MEDIA SOSIAL DAN PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL		66
A.	Pembentukan Media Sosial terhadap Mahasiswa	66
B.	Pembahasan terhadap Tempat Penelitian.....	66
C.	Informasi Partisipan	69
D.	Pengaruh Medsoc dalam Pembentukan Sikap Sosial Mahasiswa Sehari-hari	72
1.	Sikap Mahasiswa tentang Pengaruh Positif Penggunaan WhatsApp sebagai alat untuk memperoleh informasi perkuliahan	75
2.	Sikap Mahasiswa tentang Pengaruh Negatif Penggunaan WhatsApp terhadap kehidupan sehari-hari.....	77
E.	Sikap Mahasiswa dalam menghadapi Dua Realitas Nyata dan Maya	80
F.	Pengaruh WhatsApp terhadap Nilai-nilai Keagamaan Mahasiswa.....	82
BAB IV : BORDERLINE MAN (GENERASI ALAY)		88
BAB V : PENUTUP.....		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman, kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Manusia sebagai makhluk sosial adalah bagian dari masyarakat. Manusia tidak lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kecendrungan hubungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia yang lain melalui media interaksi. Interaksi merupakan suatu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis.¹

Pasca-revolusi industri, ketergantungan manusia pada alat-alat mekanis tidak dapat di pisahkan, begitu pun dengan media komunikasi, agar manusia tetap terhubung satu sama lain baik untuk mendapatkan informasi dan untuk tujuan lain tanpa harus mendatangi tempat tujuan tersebut, dari sini dapat dilihat bahwa keterkaitan manusia pada alat-alat mekanis yang

¹ Setiyadi, Elly dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Pernada Media, 2011), hlm. 62.

bersifat baru dan mudah digunakan tidak dapat terpisahkan, sesuatu tersebut di sebut dengan *smartphone* atau istilah orang kita adalah *handphone*.

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat telah banyak mengubah gaya hidup masyarakat. Masyarakat seolah sangat tergantung pada fungsi teknologi informasi dalam segala aspek kehidupannya. Namun, akibat dari ketergantungan ini, bisa memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap masyarakat, tetapi dari pengaruh tersebut yang terjadi di masyarakat akan terjadi dari apa yang diniatkan dari setiap individu masyarakat itu sendiri dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk teknologi tersebut, dalam hal ini adalah *handphone*.

Di masa kini, media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet, menurut menkominfo pada tahun 2016 bisa dikatakan hampir semua orang menggunakan media sosial seperti WhatsApp, BBM, Line, Instagram, Facebook, Twitter, Path, Wechat dan Messenger yang terpasang wajib dalam sebuah unit *smartphone* yang bertujuan untuk di gunakan berinterksi dan menjadikan alat untuk berkomunikasi, bahkan angkanya sampai mencapai sekitar 71,6 juta pengguna, sementara itu jumlah sambungan internet di Indonesia memiliki 132,7 juta pengguna.² Bila kita amati di berbagai tempat umum seperti halnya di sekolah, kantor, *mall* sampai kendaraan umum bahkan sampai ke tempat ibadah, begitu banyak orang disibukkan dengan ponselnya dan mengotak atik aplikasi-

² Luthfi Asy'ari, "270 juta pengguna media sosial di Indonesia" dalam www. Internet Cepat.com diakses tanggal 13 Agustus 2017.

aplikasi yang ada di *smartphonenya*, khususnya dalam hal ini menggunakan media sosial sebagai alat interaksi.

Kecanggihan *smartphone* menawarkan berbagai macam fitur dan aplikasi serta mampu mengakses internet dilengkapi juga dengan kamera dengan beragam resolusi, mulai yang paling rendah sampai paling tinggi (sebagaimana yang tidak terdapat pada telepon genggam sebelumnya) kecanggihan *smartphone* saat ini sudah hampir menyerupai komputer, sehingga ponsel dapat menginstal berbagai program yang ada dalam komputer seperti WPS, Microsoft Office, Winamp, Serta berbagai media sosial Facebook, Twitter, Path, Line, WhatsApp, imo, Instagram, dan Program-program yang lain yang dapat memudahkan dan memanjakan kehidupan manusia.

Teman virtual di jejaring sosial pun nampak lebih dekat dan nyata di banding keberadaan tetangga kita sendiri. Orang kemudian menjadi begitu terobsesi dengan dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai gangguan kepribadian seperti sikap menyendiri, anti-sosial cenderung tidak peka dengan kebutuhan orang sekitar, individualis dan lain-lain.³

Pada akhirnya penggunaan *smartphone* sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka, disini

³ Balitbang, SDM Kominfo, *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat* (Jakarta: Media Bangsa, 2013), Hal. 451.

interaksi yang terbentuk kemudian di percepat prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan.⁴

Sehingga komunikasi tatap muka (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial yang lain) yang dianggap merupakan hal yang sangat diperlukan. Seiring dengan perkembangan teknologi di era modern ini, sebagaimana peneliti singgung sebelumnya berlangsung sangat pesat dan terjadi pergeseran komunikasi maupun di bidang-bidang lain. Disini peneliti, tergerak dan termotivasi untuk meneliti tentang gejala demam media sosial yang sedang melanda masyarakat Indonesia, orang seperti keranjangan berbagai informasi, rasa, canda, tawa, hasrat, ekspresi, dan impian lewat jejaring sosial di dunia maya seperti yang melanda pada anak sekolah, mahasiswa, guru, pejabat, aparat yang berwajib hingga pengemis di jalanan tidak ada yang tidak tau mengenai alat interaksi melalui media sosial.

Salah satu media sosial yang lagi digandrungi dan banyak merebut perhatian banyak orang di tahun ini adalah WhatsApp. Sebagai situs jejaring sosial, WhatsApp memberikan banyak kegunaan selain sebagai sarana untuk menambah pertemanan di dunia maya, serta akan otomatisnya berteman dengan nomer telepon regular yang sudah terdaftar dengan WhatsApp. Media sosial berbasis aplikasi ini memiliki pengguna mencapai

⁴ Brotosiswoyo B Suprapto, *Dampak Sistem jaringan Global dan Pendidikan Tinggi: Peta Permasalahan Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat* (Jakarta: Media Bangsa, 2013), Hal. 451.

1 miliar pengguna aktif setiap harinya.⁵ Jejaring media sosial ini dikhususkan bagi mereka yang ingin mengirim pesan instan, *broadcast* pesan dan berbagi momen *stories* melalui status. Media sosial seperti WhatsApp semakin lengkap dengan adanya fitur-fitur seperti *video call* serta *group message*. Sehingga fitur ini sangat memanjakan dan memudahkan pengguna untuk bertukar informasi dan berinteraksi secara mudah dengan masyarakat sosial lainnya.⁶

Perlu kita ketahui bahwa pada awal tahun 2000 teknologi komunikasi mulai berkembang dengan pesat. *Smartphone* mulai tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Departmen Psikiatri Universitas Michigan melakukan studi meta-analisis yang menggabungkan hasil dari tujuh puluh studi yang berbeda pada empati antara tahun 1974 hingga 2009. Studi tersebut menghasilkan bahwa mahasiswa saat ini memiliki empati yang lebih rendah di bandingkan dengan mahasiswa tahun 1980an dan 1990an. Studi tersebut menemukan terjadinya penurunan empati terbesar terjadi setelah tahun 2000. Mahasiswa saat ini memiliki empati 40% lebih rendah di bandingkan mahasiswa sebelum tahun 2000.⁷

Perbedaan antara yang nyata dan maya, yang asli dan palsu sangat tipis dan sulit di bedakan. Banyak orang yang suka meng *update* statusnya di Jejaring sosial atau *broadcast message* di *group* WhatsApp dan mendapat

⁵ Anggoro suryo, “Pengguna WhatsApp kian mencengangkan” dalam www. Detik-inet.com, diakses tanggal 30 Juli 2017

⁶ Achmad Rouzni, “Jejaring Sosial paling banyak digunakan di Dunia” dalam www. Internet Cepat.com, diakses tanggal 18 Oktober 2017

⁷ Sigman, A, “The Impact Of Screen Media On Children: A Eurivision For Parliament” dalam www.ecswe.com, di akses tanggal 21 september 2017.

simpati ataupun komentar dari teman-temannya di dunia maya. Kita merasa memiliki begitu banyak teman padahal bisa jadi orang yang ketika di dunia maya memberi komentar dan simpati, ketika bertemu bahkan saling tidak peduli. Perbedaan tentunya pasti kita rasakan ketika interaksi sosial terjadi secara langsung daripada hanya sebatas virtual, mimik muka, bahasa tubuh, sentuhan, mungkin tidak bisa kita rasakan secara nyata

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 19 September 2017 di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa menggunakan ponsel. Namun seringkali para mahasiswa memainkan ponsel atau *smartphonenya* di tengah-tengah perkuliahan atau ketika perkuliahan berlangsung. Mereka juga umumnya tergabung dengan berbagai *group* di media sosial. Dari berbagai media sosial, rata-rata mahasiswa menggunakan atau menjalankan aplikasi WhatsApp untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman lainnya yang rata-rata mahasiswa juga.⁸ Dengan berbagai pertimbangan mahasiswa umumnya memilih media sosial WhatsApp dibandingkan dengan media sosial lainnya, dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa, 19-22 September 2017 di taman, di kantin (sekitaran tempat fotokopi) dan didalam beberapa kelas fakultas ushuludin dari 30 mahasiswa yang penulis temui menunjukkan bahwa yang sedang menggunakan media aplikasi sosial WhatsApp lebih dominan ketika mereka menggunakannya sebagai alat komunikasinya,

⁸ Observasi Peneliti pada tanggal 19 September 2017.

diantaranya 30 orang yang menggunakan WhatsApp, selebihnya seperti Instagram 26 orang, BBM 19 orang, dan terakhir Line yang hanya 22 orang.

Dari hasil observasi mini tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media sosial sebagai sarana interaksi. Sehingga di rasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak atau pengaruh yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial terhadap kehidupan dan sikap sosial mahasiswa serta bagaimana dampak penggunaan WhatsApp terhadap nilai-nilai keagamaan mereka sebagai mahasiswa. Karena peneliti menemukan berbagai permasalahan dari dampak penggunaan media sosial, khususnya pada perubahan sikap sosial dan nilai-nilai keagamaan mahasiswa pada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam. Selain itu, mahasiswa dianggap sebagai *agen of change*, yang diharapkan mampu memberi kontribusinya melalui pemikiran atau tindakannya terhadap permasalahan permasalahan yang terjadi di lini kehidupan masyarakatnya, berangkat dari sini penulis merasa tergerak serta termotivasi untuk meneliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang didapatkan peneliti dengan cara observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa

mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh WhatsApp terhadap sikap sosial mahasiswa sehari hari?
2. Bagaimana sikap mahasiswa sendiri menghadapi dua realitas yaitu nyata dan maya?
3. Bagaimana pengaruh WhatsApp terhadap nilai-nilai keagamaan mereka sebagai mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial WhatsApp terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Ushuludin.
2. Untuk mengetahui sikap mahasiswa sendiri menghadapi dua realita yaitu dalam maya dan nyata.
3. Untuk mengetahui perubahan nilai-nilai keagamaan mahasiswa pengguna whatsApp.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan dampak penggunaan media sosial saat ini khususnya WhatsApp dan untuk melengkapi penelitian penelitian yang sudah dilakukan

sebelumnya. Diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi/referensi bagi penelitian selanjutnya atau pun mahasiswa lain yang berminat mendalami studi tentang media sosial.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa. Khususnya mahasiswa Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menggunakan media sosial. Supaya dapat memberikan dampak dan pengaruh yang bersifat positif terhadap kehidupan sosialnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau juga dengan istilah kajian kepustakaan pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan dan mubadzir.⁹

Bersumber dari penelusuran pustaka yang lain penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dan membahas tentang masalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial. Diantaranya:

Nesy Aryani Fajrin “Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Pola Pemikiran Remaja di era Globalisasi” (Program Studi Sosiologi

⁹ Abuddin Nata, *Metodology Study Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 183

Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Yogyakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola piker dan perilaku akibat pengaruh penggunaan *handphone* dan untuk mengidentifikasi penggunaan *handphone* dan untuk mengidentifikasi penggunaan *handphone* akan membentuk identitas baru remaja masa kini atau tidak. Teknik berupa pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi, berdasarkan hasil wawancara bahwa yang memiliki *handphone* sangat berpengaruh terhadap pola pemikiran mereka, kemajuan teknologi menciptakan nilai-nilai, norma, kebudayaan, gaya hidup dan ideologi baru bagi remaja dan masyarakat desa, mereka menjadi malas untuk bersosialisasi, lunturnya jiwa sosial, perubahan pola interaksi sehingga tidak ada bedanya antara masyarakat desa dan kota. Ini merupakan akibat dari adanya alat-alat konsumsi baru salah satunya *handphone*. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang menggunakan *handphone* memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam kehidupan Pendidikan, sosial, maupun keagamaan karena menjadi malas untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungannya¹⁰

Selanjutnya penelitian Nurul Anisa “Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap minat Belajar PAI Siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013. Hasil penelitiannya

¹⁰ Nesy Aryani Fajrin, “Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Pola Pemikiran Remaja di era Globalisasi” (Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta) 2013.

menunjukan penggunaan jejaring sosial facebook terhadap minat belajar PAI meliputi dampak positif dan negative. Dari dampak positifnya, siswa yang biasanya pasif dalam kelas dapat menjadi aktif dan lebih berani menyampaikan gagasannya. Sedangkan dampak negatifnya terhadap minat belajar PAI dapat membuang waktu dan lupa waktu, sehingga siswa menjadi malas belajar dan berdampak buruk bagi perkembangan anak, baik itu intelegensi, psikis dan sosioemosionalnya.¹¹

Penelitian Anggit Purnomo Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Hubungan Antara kecanduan Gadget (mobile phone) dengan Empati Pada Mahasiswa” metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala empati hal ini menjelaskan bahwa ada perbedaan empati antara mahasiswa prodi psikologi dengan mahasiswa prodi bimbingan konseling islam dimana dilihat dari mean mahasiswa psikologi memiliki empati yang besar yaitu 63,21 sedangkan mahasiswa bimbingan konseling islam hanya 59,74. Akan tetapi -1,612 dengan taraf signifikan $p=0,109$ ($p>0,05$) pada kecanduan gadget, menunjukan indeks perbedaan. Penelitian ini menggunakan teori Goleman dan Leung, hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecanduan gadget dengan empati pada mahasiswa.¹²

¹¹ Nurul Anisa “Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta” (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga) 2013.

¹² Anggit Purnomo, “Hubungan antara kecanduan Gadget (mobile phone) dengan Empati Pada Mahasiswa” (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2014.

Ina Astari Utaminingsih “Pengaruh Penggunaan Ponsel pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja”. (Program studi komunikasi dan pengembangan masyarakat. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat penggunaan ponsel pada remaja saat ini, pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* semua data yang di peroleh penelitian ini dari kegiatan yang tidak terlalu penting, karena responden yang di dapat dengan lingkungannya interaksi baik dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial dan penggunaan ponsel harian¹³

Alfiyana Khoirotun Nafi’ah “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta” Dalam Penelitiannya membahas tentang bagaimana penggunaan jejaring sosial seperti facebook di gunakan seperti intensitasnya para siswa dalam memakai media sosial facebook sebagai sarana komunikasi atau hal hal lain yang menyenangkan. Dalam penelitian juga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial facebook terhadap perilaku para siswa yang terjadi di tempat belajar dan ketika kegiatan mengajar.¹⁴

¹³ Ina Astari Utaminingsih, “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja” (Program studi komunikasi dan pengembangan masyarakat. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor) 2006.

¹⁴ Alfiyana Khoirotun Nafi’ah “Pengaruh penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta” (Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2014.

Pandangan Fuad Hasan Febriyanto pada skripsinya yang berjudul “Efektivitas Jejaring Sosial Facebook Sebagai media Dakwah (Studi Terhadap Facebook Yusuf Mansur Network), Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Isam Fakultas Dakwah, UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta, 2013. Dari analisis data dan penelitiannya menunjukan bahwa dakwah yang disampaikan komunikator terhadap komunikan melalui status Facebook dapat menimbulkan hubungan yang baik antara komunikan dan komunikator.¹⁵

Jurnal Anang Sugeng Cahyono, yang berjudul Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. Dari analisis data dan penelitiannya menunjukan bahwa ada dampak positif dan negatif hasil dari penelitiannya, karena dengan adanya media sosial akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat seperti perubahan hubungan sosial, perubahan keseimbangan dan perubahan pada lembaga-lembaga sosial¹⁶

Meninjau dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan di atas, persamaannya adalah sama sama membahas tentang bagaimana pengaruh alat dari komunikasi atau biasa di sebut handphone terhadap interaksi yang terjalin dalam kehidupan sosial, yang membedakan adalah penulis lebih condong membahas pengaruh whatsapp terhadap sikap sosial dalam

¹⁵ Fuad Hasan Febriyanto “Efektivitas Jejaring Sosial Facebook Sebagai media Dakwah Studi terhadap Facebook Yusuf Mansur Network” (Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Isam Fakultas Dakwah, UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta) 2013.

¹⁶ Anang Sugeng Cahyono “Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”

kehidupan sehari hari mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. Kerangka Teori

Teori pada intinya merupakan suatu pernyataan mengenai sebab akibat atau mengenai adanya suatu hubungan positif antara gejala yang di teliti dari satu atau beberapa faktor tertentu yang ada pada masyarakat. Dengan demikian, suatu teori ini berguna dalam penelitian untuk menejelaskan, menginterpretasi dan memahami gejala atau fenomena yang di jumpai dari hasil penelitian.¹⁷

Menurut William Fielding Ogburn, perubahan sosial mencakup unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun immaterial dengan menekankan pengaruh yang besar dari unsur unsur kebudayaan materiil terhadap unsur-unsur immaterial.¹⁸

Kebudayaan materiil adalah sumber utama kemajuan. Aspek kebudayaan non-materiil harus menyesuaikan diri dengan pekembangan kebudayaan materiil, dan jurang pemisah antara keduanya akan menjadi masalah sosial. Menurut Ogburn, teknologi adalah mekanisme yang mendorong perubahan, manusia selamanya berupaya memelihara dan

¹⁷ Abuddin Nata, *Metodelogi Sudi Islam* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm. 184-185.

¹⁸ Elly Malihah, “Pokok Materi Sosiologi: Dinamika Sosial” dalam www.pendidikansosiologi.com diakses tanggal 12 januari 2018.

menyesuaikan diri dengan alam yang senantiasa diperbaharui oleh teknologi.¹⁹

Ogburn memusatkan perhatian pada perkembangan teknologi dan ia menjadi terkenal karena mengembangkan ide mengenai ketertinggalan budaya dan penyesuaian tak terelakkan dari faktor-faktor kebudayaan terhadap (*cultural shock*) teknologi. “teori ketertinggalan budaya” ini melibatkan dua variabel yang telah menunjukan penyesuaian pada waktu tertentu. Tetapi karena penciptaan atau penemuan baru, salah satu variable berubah lebih cepat dari pada variable lain, bila laju perubahan bagian-bagian yang saling tergantung dari satu kebudayaan tidak sama, maka kita berhadapan dengan kondisi ketertinggalan kebudayaan, dan penyesuaian selanjutnya “kurang memuaskan” dengan tujuan yang dicapai mula-mula²⁰

Ketidakmampuan menyesuaikan diri yang di kemukakan Ogburn ini berakibat bagi kualitas hidup manusia. Ia menyatakan ada dua jenis penyesuaian sosial. Pertama, penyesuaian antara berbagai kebudayaan. Kedua, penyesuaian antara kebudayaan dan manusia. Masalah penyesuaian manusia terlihat dalam berbagai jenis ketegangan dan perampasan hak, kejahatan, pelacuran, dan berbagai masalah sosial lain yang merupakan tanda-tanda ketidakmampuan menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial²¹

Teori Materialis yang disampaikan oleh Wiliam F. Ogburn pada intinya mengemukakan bahwa: penyebab dari perubahan adalah adanya

¹⁹ Robert H Lauer, *Perspektif tentang perubahan Sosial* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993), hlm. 224.

²⁰ Robert H Lauer, *Perspektif tentang perubahan Sosial*, hlm. 209.

²¹ Robert H Lauer, *Perspektif tentang perubahan Sosial*, hlm. 210.

ketidakpuasan masyarakat karena kondisi sosial yang berlaku pada masa yang mempengaruhi pribadi mereka.

Meskipun unsur-unsur sosial satu sama lain terdapat hubungan yang berkesinambungan, namun dalam perubahan ternyata masih ada sebagian yang mengalami perubahan tetapi sebagian yang lain masih dalam keadaan tetap (statis). Hal ini juga disebut dengan istilah *cultural lag*. Ketertinggalan menjadikan kesenjangan antar unsur-unsur yang berubah sangat cepat dan yang berubah lambat. Kesenjangan ini akan menyebabkan kejutan sosial pada masyarakat. Ketertinggalan budaya menggambarkan bagaimana beberapa unsur kebudayaan tertinggal di belakang perubahan yang bersumber pada penciptaan, penemuan dan difusi. Teknologi menurut Ogburn berubah terlebih dahulu, sedangkan kebudayaan berubah paling akhir. Dengan kata lain kita berusaha mengejar teknologi yang terus menerus berubah dengan mengadaptasi adat dan cara hidup kita untuk memenuhi kebutuhan teknologi. Teknologi menyebabkan terjadinya perubahan sosial cepat yang sekarang melanda dunia.

Perubahan teknologi akan lebih cepat dibandingkan dengan perubahan pada perubahan budaya, pemikiran, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma yang menjadi alat untuk mengatur kehidupan manusia. Oleh karena itu, perubahan seringkali menghasilkan kejutan sosial yang pada gilirannya akan memunculkan pola-pola perilaku baru, meskipun terjadi konflik dengan nilai-nilai tradisional.

Wiilliam F. Ogburn mengusulkan suatu pandangan mengenai perubahan sosial yang didasarkan pada teknologi yang mengubah masyarakat melalui lima proses, yaitu:

a. Penciptaan (*Invensi*)

Ogburn mendefinisikan penciptaan sebagai suatu kombinasi unsur dan bahan yang ada untuk membentuk unsur dan bahan yang baru. Kita biasanya hanya memikirkan penciptaan sebagai suatu yang bersifat materiil seperti computer, namun ada juga yang disebut dengan penciptaan sosila, contoh kapitalisme, birokrasi, korporasi, dll. Sebagaimana telah kita lihat, penciptaan sosial dapat memberikan konsekuensi besar terhadap hubungan dengan orang lain²²

b. Penemuan (*Discovery*)

Ogburn mengidentifikasi penemuan sebagai suatu cara baru melihat kenyataan, sebagai suatu proses perubahan kedua, kenyataannya sendiri sudah ada, tetapi orang baru melihatnya untuk pertama kali. Salah satu contohnya adalah penemuan amerika utara oleh colombus, yang membawa konsekuensi besar sehingga mengubah perjalanan sejarah manusia. Contoh ini mengilustrasikan pula suatu prinsip lain, yaitu penemuan hanya akan menciptakan perubahan yang besar apabila muncul pada waktu yang tepat. Kelompk lain, seperti Viking, sebelumnya telah menemukan amerika dalam arti bahwa mereka

²² James M Henslin, *Sosiologi dengan Pendekatan Mebum* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 223.

mengetahui adanya suatu daratan lain, namun pemukiman viking di Amerika Utara lenyap dalam sejarah dan kebudayaan dan tidak tersentuh oleh penemuan tersebut.²³

c. Difusi (*Diffusion*)

Ogburn menekankan bahwa difusi penyeberan suatu penciptaan dan penemuan dari suatu wilayah ke wilayah lain, dapat berakibat besar pada kehidupan orang. Contoh; ketika para misionaris memperkenalkan kapak baja kepada orang aborigin di Australia, hal tersebut mengguncang seluruh masyarakat aborigin, sebelumnya para lelaki memiliki kendali atas pembuatan kapak, dan mewariskannya turun temurun dari bapak ke anak. Perempuan harus meminta izin kepada laki-laki untuk dapat menggunakan kapak. Ketika kapak baja menjadi lazim, perempuan pun juga memiliki dan para lelaki kehilangan status dan kekuasaan.

d. Akumulasi

Akumulasi dihasilkan dari lebih banyaknya unsur baru yang ditambahkan kepada satu kebudayaan dibanding dengan unsur-unsur lama yang lenyap dari kebudayaan bersangkutan

e. Penyesuaian

Penyesuaian mengacu pada masalah yang timbul dari saling ketergantungan seluruh aspek kebudayaan. Sebagai contoh, penemuan di bidang ekonomi tanpa terelakkan akan mempengaruhi pemerintah

²³ James M Henslin, *Sosiologi dengan Pendekatan Mebumi*, hlm. 223.

menurut cara tertentu, pemerintah terpaksa menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapkan oleh perubahan ekonomi. Atau teknologi baru akan mempunyai dampak terhadap keluarga, memaksa keluarga menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, meskipun penemuan teknologi berkaitan langsung dengan keluarga.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ushuludhin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga terutama tempat-tempat yang biasa mahasiswa berkumpul seperti di taman, kelas, dan kantin.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah merupakan penelitian lapangan (*field work*) yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan gambaran berupa kata-kata atau lisan dari orang ataupun perilaku yang dapat diamati menurut *Bogdonan Tader*.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pertemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran dan statistik.²⁵ Penelitian ini merupakan studi deskriptif,

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

²⁵ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 34-35.

peneliti berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian objek atau aktifitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang memungkinkan dalam ingatan narasumber.²⁶ Untuk memperoleh data yang valid, proposal ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung pada obyek dengan maksud memperoleh data dari lapangan dengan jelas dan lengkap pada tanggal 19 – 30 September 2017

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, dalam hal ini penyusun menggunakan Teknik pengolahan data berupa:

- 1) *Purposive Sampling*, *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non random* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan purposive sampling tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri. *Non random sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan ciri khusus sengaja

²⁶ Andi Prawastowo, *Memahami Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Arruz Media, 2011), hlm. 203.

dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Kriteria tersebut biasa diberi istilah dengan kriteria inklusi dan ekslusi. observasi dilakukan dengan cara pengamatan kepada objek yang dituju secara langsung dan membuat catatan-catatan hasil diperoleh selama pengamatan berlangsung dalam rangka memperoleh data secara sistematis.²⁷

- 2) Wawancara, merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni dan mendengar (the art of asking and listening). Wawancara dalam penelitian kualitatif tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatif individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsung wawancara.²⁸ Dengan pertanyaan yang sudah di susun Teknik pengumpulan data ini dilakukan lisan dan tatap muka antara pewawancara dengan responden. Wawancara juga merupakan salah satu metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi. Dengan melakukan percakapan kepada narasumber.²⁹ Dalam

²⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. (Jakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm. 143.

²⁸ Moh. Soehada, *Metodelogi Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)* (UIN Sunan Kalijaga Bidang Akademik, 2008), hlm. 94.

²⁹ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005), hlm. 226.

penelitian ini nantinya akan didapatkan 90 responden yang diantaranya mahasiswa Fakultas Ushuludin dari berbagai jurusan.

3) *Crowd Sourcing*³⁰

Crowdsourcing pertama kali digunakan oleh seorang jurnalis bernama Jeff Howe dalam artikelnya yang diterbitkan di *Wired Magazine* pada bulan Juni 2006

Berikut ini adalah definisi crowdsourcing yang dikemukakannya:

Crowdsourcing represents the act of a company or institution taking a function once performed by employees and outsourcing it to an undefined (and generally large) network of people in the form of an open call. (Howe, 2006)

“Crowdsourcing adalah sebutan untuk tindakan atau ajakan terbuka dari perusahaan atau lembaga kepada masyarakat luas untuk mengerjakan sebuah tugas yang biasanya dilakukan oleh karyawan internal perusahaan atau lembaga tersebut”.

Pada intinya, crowdsourcing adalah ajakan terbuka bagi siapa saja untuk berpartisipasi melakukan sebuah tugas di dunia maya (Brabham, 2008; Howe 2008). Kata “siapa saja” sebetulnya tidak serta merta berarti semua orang. Menurut Enrique EstellésArolas and Fernando González-Ladrón-deGuevara (2012), kriteria crowd atau orang-orang yang diajak berpartisipasi haruslah jelas. Minimal

³⁰ Rut Rismanta Silalahi, Puri Bestari, Windhi Tia Saputra, “Karakteristik Strategi Crowdsourcing untuk membatasi Penyebaran Hoaks di Indonesia”, Journal of Communication Studies, II, September 2017, hlm. 131-132.

mereka mampu mengakses internet dan memiliki informasi, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan tugas yang diberikan.

Dalam artikel mereka yang berjudul Towards an Integrated Definition of Crowdsourcing, terdapat delapan ciri yang harus terpenuhi agar suatu proyek dapat dikatakan menggunakan strategi crowdsourcing, yaitu:

1. Kriteria orang yang diajak berpartisipasi haruslah jelas. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, minimal orang-orang yang berpartisipasi harus memiliki informasi, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan tugas yang diberikan. Misalnya, jika tugasnya berhubungan dengan bidang musik, maka orang-orang yang berpartisipasi haruslah memiliki wawasan di bidang musik.
2. Terdapat tugas pemecahan masalah dengan tujuan yang spesifik. Biasanya ada arahan rinci dari crowdsourcer tentang tugas yang ingin dilakukan dan luaran yang diharapkan dari tugas tersebut.
3. Imbalan bagi orang-orang yang berpartisipasi harus jelas. Imbalan yang dimaksud di sini biasanya berupa uang. Akan tetapi, tidak jarang kepuasan yang didapatkan saat berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas tersebut juga dianggap sebagai imbalan.

4. *rowdsourcer* atau pihak pemberi tugas memiliki identitas yang jelas. *Crowdsourcer* bisa berstatus perseorangan (individual), kelompok/komunitas, perusahaan, ataupun lembaga nirlaba. Yang penting status identitasnya jelas.
5. Keuntungan yang akan diperoleh oleh pihak pemberi tugas harus jelas
6. Merupakan sebuah proses partisipasi yang dijalankan secara online. Setiap orang dapat berpartisipasi dari mana saja dan kapan saja, tanpa ada batasan geografis, waktu, dan lain sebagainya.
7. Ajakan berpartisipasi bersifat terbuka
8. Menggunakan media internet.

H. Sistem Pembahasan

Agar penelitian terlihat sempurna maka penulisan harus menggunakan sistematika pembahasan yang baik dan benar. Secara garis besar, tulisan ini terdiri dari lima bab. Dalam setiap bab itu sendiri terdapat sub bab. Masing-masing bab tentunya membahas permasalahan sendiri namun masih ada korelasi antar bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab *Pertama*, berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan, sehingga dalam bab ini akan diperoleh gambaran umum mengenai pembahasan skripsi. Meliputi latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini ditujukan agar dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari bab-bab selanjutnya.

Bab *kedua*, ini berisi tentang penjelasan mengenai media sosial, sejarah dari media sosial WhatsApp itu sendiri dan memberikan secara umum tentang gambaran mengenai penggunaan media sosial WhatsApp di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui kondisi obyek penelitian secara utuh dan nyata agar memberikan gambaran awal mengenai apa yang akan dikaji pada bab berikutnya.

Bab *ketiga*, dalam bab ini akan dijelaskan penjelasan mengenai definisi pengaruh dan menjawab tentang rumusan masalah yang pertama dengan kacamata teoritis-akademis, rumusan masalah yang pertama menjelaskan tentang Bagaimana pengaruh WhatsApp terhadap sikap sosial mahasiswa sehari-hari. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui secara konprehensif data dari hasil analisis yang secara teori perubahan social akibat dari teknologi Williem F. Ogburn dan dimaksudkan sebagai acuan pada bab selanjutnya.

Bab *keempat*, menjawab rumusan masalah yang kedua, ketiga dan tidak lepas dengan analisis teori perubahan sosial akibat dari teknologi Williem F. Ogburn. pada bab ini penulis akan memaparkan tentang bagaimana sikap mahasiswa sendiri menghadapi dua realitas yaitu nyata dan

bagaimana pengaruh WhatsApp terhadap nilai-nilai keagamaan mereka sebagai mahasiswa. Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab *kelima*, bab penutup ini meliputi kesimpulan dari semua hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan atau hasil kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Selain kesimpulan, dalam bab ini akan menyajikan suatu saran terhadap kekurangan dari skripsi dan saran tersebut menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan tema skripsi tentunya, baik itu berupa catatan-catatan penting atau berupa dokumen-dokumen seperti foto-foto dan yang lain sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah dijabarkan dalam dua bab sebelumnya, pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait paradoks dari yang dihadirkan oleh WhatsApp terhadap kehidupan mahasiswa. Hal ini terkait dengan hasil yang telah dijabarkan pada bab bab sebelumnya yang menjelaskan bentuk-bentuk kehidupan sehari-hari mahasiswa yang kemudian menyebabkan mereka terinklusif pada kehidupan maya namun secara tidak langsung mereka juga mengekslusifkan diri di dalam dunia nyata.

Paradoks dari perilaku sosial dan alay terkait dari ekstasi terhadap WhatsApp yang pertama adalah egoisme yang berefek mengurangi rasa empati mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan munculnya perkembangan dunia interaksi yang begitu cepat, mahasiswa merasa tidak perlu lagi untuk keluar dari rumahnya atau kosnya demi memenuhi kebutuhan afiliasi itu sendiri. Hadirnya WhatsApp justru menjadi pemecah hubungan yang nyata di dalam relasi yang dijalin oleh mahasiswa. Relasi yang terjalin kini lebih berbasis ke dalam ranah yang maya.

Hal ini terjadi karena WhatsApp telah melipat sebuah dunia yang nyata. Ia melipat luasnya dunia menjadi hanya sebesar layar LCD komputer atau Ponsel Pintar. Di dalam maya kita tidak lagi mengenal batasan ruang

dan waktu. Ruang dan waktu menjadi bias, tak ada batasan ruang maupun waktu yang jelas ketika kita berada di dalam dunia maya. Karena kita dapat pergi ke mana pun yang kita mau di mana pun dan kapan pun. Ia menjadikan dunia dapat dijangkau dengan hanya sentuhan jemari saja. Oleh karenanya, mahasiswa menjadi memiliki sebuah kecenderungan untuk berdiam diri di dalam kamar dan menikmati berbagai kemudahan yang diberikan oleh internet.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini memberikan pemebelajaran terhadap mahasiswa. Khususnya mahasiswa Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dalam menggunakan media sosial WhatsApp. Supaya memberikan dampak pengaruh yang bersifat positif terhadap kehidupan sosialnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan kajian lebih mendalam terkait dengan pengaruh penggunaan media sosial WhatsApp terhadap sikap sosial keagamaan pada mahasiswa maupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Nurul. 2013. “*penggunaan Jejaring Sosial facebook terhadap minat Belajar PAI Siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta*”. (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.)
- Afriyadi, Teguh dan Sitompul, Joshua 2015. *Tanya Jawab Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik: Gadgetmu, Harimaumu! (Tips #melekhukum Eksis di Medsos)*, (Tangerang: Literarti)
- A. Budiarjo dkk. 1991. *Kamus Psikologi*, (Semarang: Effhar Offset)
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Balitbang. 2013. SDM Kominfo, *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset)
- Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media)
- Depdikbud. 2001. *Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah*. (Jakarta: Balai Pustaka)

Enterprise Jubilee. 2015. *Chatting Tanpa Batas Menggunakan WhatsApp*, (Jakarta: Elex Media Komputindo)

Fajrin, Nesy Aryani. 2013 “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di era Globalisasi*” (Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Yogyakarta)

Febriyanto, Fuad Hasan. 2013. *Efektivitas Jejaring Sosial Facebook Sebagai media Dakwah*. (Studi Terhadap Facebook Yusuf Mansur Network) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Isam Fakultas Dakwah, UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta.

Feri, Sulianta. 2015. *Keajaiban Media Sosial*, (Jakarta: Elex Media Komputindo)
Fajar, Alif. “*Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial*” dalam www.ilmukomunikasi.com

Fieldman, Robert S. 1985. *Social Psychology*, (New York: Mc. Graw Hill Book Company Inc)

Fahmi, Musthafa. 2003. *Syikuljiyat at-Ta’alumi*, (Mesir: Maktabah Mesir)
Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama)

Henslin, James M. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Mebumi*. Jakarta : Erlangga.
Hidayah, Nurul. “*Sejarah IT dan Perkembangan Sosial Media*” dalam www.ilmukomputer.com

Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka)

Kaplan, A. dan Haenlein. 2010. *M. Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. Business Horizons* 53(1): 2010, diakses www.ucsawa.com

Lauer, Robert H. 1993. *Perspektif tentang perubahan Sosial*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005).

Malihah, Elly. 2018. *Dinamika Sosial*, Pokok Materi Sosiologi FPIPS UNILA, diakses dari www.upi.teknologi.com

Mangkulo, Hengky Alexander.2016. *Aplikasi Jejaring Sosial untuk Ponsel*, (Jakarta: Elex Media Konmputindo)

NAfi'ah, Alfiyana Khoirotun. 2014. "Pengaruh penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. (Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Nasrullah, Rulli Media Sosial. 2015. *perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* (Jakarta: Simbiosa Rekatama Media)
- Nata, Abuddin. 2006. *Metodelogi Sudi Islam*. Jakarta : PT. Grafindo Persada,
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Nawawi Hadori. 2000. *Intereksi Sosial*, (Jakarta: Gunung Agung)
- Nurlaelah Syarif. 2015. *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK IT Airlangga Samarinda*, (eJurnal Ilmu Komunikasi Univ. Mulawarman)
- Ngalim, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Utaminingsih, Ina Astari. 2006. *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja*. (Program studi komunikasi dan pengembangan masyarakat. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)).
- Prawastowo, Andi.2011. *Memahami Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Purnomo, Anggit. 2014. “*Hubungan Anatara Kecanduan Gadget (mobile phone) dengan Empati Pada Mahasiswa*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman. 2012. *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial: perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* (Jakarta: Simbiosa Rekatama Media)
- Setiyadi, Elly dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta: Pernada Media
- Suprapto, Brotosiswoyo B. 2000. Dampak Sistem jaringan Global dan Pendidikan Tinggi: Peta Permasalahan Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat. Jakarta : Media Bangsa
- Soehada, Moh. 2010. *Metode Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta : Teras.
- Soehada, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)*. UIN Sunan kalijaga Bidang Akademik.
- Sigman, A. 2010. *The Impact Of Screen Media On Children: A Eurivision For Parliament*. Diakses dari www.ucsw.com
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1975. *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Suanto, Agus. 2003. *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Syaifudin Azwar. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset)
- Syamsu Yusuf LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Soetjipto dan Sjaefieoden. 1994. Metodologi Ilmu Sosial, (Jakarta: nettmeedia)



Curiculum Vitae

A. Data Pribadi

Nama : Eka Widiyanto
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 13 Agustus 1995
Agama : Islam
Pekerjaan : Entrepreneur
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. kusumanegara no. 122 Yogyakarta
WhatsApp : 089614051930
E-mail : ekawidiyanto9@gmail.com

B. Pendidikan

SD : SD Bantarmangu 03 Cilacap Jawa Tengah
SMP : SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis Jawa Barat
SMA : SMA A Wahid Hasyim Jombang Jawa Timur
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta